

BAB IV

PENUTUP

A.Kesimpulan

Sanggar Syofyani Bukittinggi adalah sanggar yang mengajarkan tari pendidikan dan pendidikan tari terhadap anak-anak, dimana sanggar syofyani sendiri merupakan suatu komunitas atau kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan non formal yang mengacu kepada pendidikan yang lebih fokus kepada minat. Tujuan dari menggunakan metode adalah untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran. Dengan itu dalam mengajarkan tari payung anak-anak pada sanggar Syofyani menggunakan metode demonstrasi yaitu peniruan. Yang mana pelatih memperagakan gerak di depan dan anak-anak mulai ikut mengikuti gerakan tersebut didukung dengan metode pembelajaran intrinsik, motivasi efektif, dan menumbuhkan persaingan dengan konteks kerjasama. Setelah berhasilnya pembelajaran tidak menutup kemungkinan keberhasilan anak dalam menerima materi tersebut tidak diberi ruang untuk pertunjukkan, maka dibukalah ruang pertunjukkan untuk tari payung anak-anak di sanggar Syofyani.

B.Saran

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan kepada seluruh koreografer agar dapat menciptakan tari sesuai dengan segi umur penari dan dapat disesuaikan dengan takarannya.



KEPUSTAKAAN

- Astuti, F. Pengetahuan Dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini. 2016. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Aaron Ben-Zeef. profesor dari Universitas Haifa, Israel. <https://tirto.id/perbedaan-pandangan-makna-cinta-antara-orang-tua-anak-muda-ejh3>. (diakses pada 27 juli 2020, pukul 11.47).
- Burhan,Bungin. 2003. Analisa Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta. Raja Grafindo Persada Publications.
- B. Hurlock Elizabeth. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Hidup. Jakarta. Erlangga.
- B. Hurlock Elizabeth. 1978. Perkembangan Anak jilid 1 edisi keenam. Jakarta. Erlangga.
- Diah Rosari Syafrayuda. 2015. "Eksistensi Tari Payung Syofyani Sebagai Tari Melayu Minangkabau". Institute Seni Indonesia Padangpanjang.
- Elfironi. 2010. "Pembinaan Tari Anak-anak di Sanggar Tari Syofyani Bukittinggi" Universitas Negeri Padang.
- Endang Ratih. 2001. "Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan", Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni. Diunduh 30 juli 18.00.
- Hardi. 2015 "Karakteristik Karya Tari Syofyani Dalam Berkreasi Tari Minangkabau di Sumatra Barat" Institute Seni Indonesia Padangpanjang.
- Handaniwati, Dkk. 2003. Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hasbullah Thabrany. 1995. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

I Wayan Dibia, Fx. Widaryanto dan Endo Suanda. 2006. Tari Komunal. Jakarta: LPSN

Juju Masunah Dan Tati Narawati. 2003. Seni Dan Pendidikan Seni Sebuah Bunga Rampai. Bandung. P4ST UPI.

Jas Laile Suzana Jafaar. 2002. Psikologi Perkembangan Psikologi Kanak-Kanak & Remaja Cetakan Ketiga. Malaysia: Perpustakaan Negara Malaysia

KBBI." Sanggar Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia". <https://kbbi.web.id/sanggar.html>.(diakses pada 21 juni 2020, pukul 14.43).

KBBI." Sederhana Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia". <https://kbbi.web.id/Sederhana.html>.(diakses pada 27 juli 2020, pukul 19.25).

KBBI." Praktis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia". <https://kbbi.web.id/Praktis.html>.(diakses pada 27 juli 2020, pukul 20.05).

KBBI." Dinamis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia". <https://kbbi.web.id/Dinamis.html>.(diakses pada 27 juli 2020, pukul 20.30).

KBBI." Menggoda Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia". <https://kbbi.web.id/Goda> (Diakses Pada 01 Agustus 2020, Pukul 13.50 WIB).

Marsaid. 2015. Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasaid Asysyari'ah).Pelembang: Noerfikri.

Muhibbin Syah. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada

Nazir Basir. 2007. Yusaf Rahman Komponis Minang. Bandung. Lubuk Agung.

Pangewa Maharuddin. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Makasar.UNM.

Purnomo, E. 1993. Fungsi Tari Dalam Dunia Pendidikan Anak Usia Prasekolah, Majalah Pendidikan Gelora. Jakarta: Grasindo

Rif'ah Purnamasari." 2019. Hubungan Kedewasaan Dini Dan Perilaku Pacaran Terhadap Kematangan Emosi Pelajar Sekolah Dasar" . Jurnal Tunas Bangsa. Diunduh 12 juli 2020.

Syaiful Bahri Djamarah. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung CV ALFABET.

Syamsu Yusuf. 2000. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Sri Setyowati. 2012 Pendidikan Seni Tari dan Koreografi untuk Anak Usia Dini. Surabaya.Unesa University Press.

Soedarsono. 1977. Tari - Tarian Indonesia I. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Sternberg , R. J. pengertian dan teori Cinta. <https://dosenpsikologi.com/teori-cinta-sternberg>. (diakses pada 27 juli 2020, pukul 10.19).

Sri Rochana widyastutienigrum. 2004. Sejarah Tari Gamyong Seni Rakyat Menuju Istana. Surakarta: Citra Etnika.

Thursan Hakim.2008. Belajar Secara Evektif. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara.